

**IMPOLITENESS STRATEGIES THAT ARE FIND IN NETIZENS'  
COMMENTS ON JAMES CHARLES' TWEET**

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of*

*Sarjana Humaniora*



**Novelliya Kharisma**  
**NIM. 1810733005**

**Supervisor:**

**Dr. Ike Revita, M. Hum.**  
**NIP. 197309301999032001**

**ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRACT

This thesis discusses the study of impoliteness strategies used by readers in the comment section of James Charles's tweet on his Twitter account. The study aims to identify and describe the types and factors of impoliteness used by readers. The data of this research is the impoliteness strategies addressed by netizen in James Charles's tweet relate to the apology of flirting with a minor. The theory of the impoliteness strategy proposed by Culpeper applied to apply this type of impoliteness. Furthermore, the results of this study are present descriptively using tables. The analysis shows that 23 utterances containing four types of impoliteness used by the reader. The types are (1) Bald on Record 5 times (22%), Positive Impoliteness 10 times (43%), Negative Impoliteness 2 times (9%) and Sarcasm or Mock Politeness 6 times (26%). Then, the last type of withhold politeness is not find. The most common impoliteness strategy used is positive impoliteness because the netizens accused James of what he did in the past and now the same case is happening again. The netizens call him by other names and use taboo words. There are three factors found in utterance. Based on this study, affective impoliteness became the most function used by readers with twelve data. It happens because James's triggered the netizen of James's utterance. This situation makes the netizen emotional and attacks James's back. Then, coercive impoliteness became the second most function used by readers in James Charles's tweets of eight data. The last type is entertaining impoliteness is the less dominant type of three data.

**Keywords:** *Impoliteness Strategy, James Charles, Pragmatics, Twitter.*



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kajian strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh pembaca di bagian balasan pada sebuah tweet oleh akun Twitter James Charles. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis dan faktor ketidaksantunan yang digunakan oleh pembaca. Data penelitian ini adalah strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh netizen dalam cuitan James Charles terkait dengan permintaan maaf karena menggoda anak di bawah umur. Teori strategi ketidaksantunan yang dikemukakan oleh diterapkan untuk menerapkan tipe tipe ketidaksantunan tersebut. Selanjutnya hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 23 ucapan yang mengandung empat jenis ketidaksantunan yang digunakan oleh pembaca. Jenis jenisnya yaitu (1) *Bald on record* 5 kali (22%), *positive impoliteness* 10 kali (43%), *negative impoliteness* 2 kali (9%) and *sarcasm or mock politeness* 6 kali (26%). Lalu, tipe terakhir *withhold politeness* tidak ditemukan. Jenis strategi ketidaksantunan yang paling sering diucapkan adalah *positive impoliteness* karena pembaca menyalahkan James atas apa yang telah dia perbuat di masa lalu terjadi lagi di masa sekarang. Pembaca memanggil menggunakan nama lain dan kata kata tabu. Ada tiga faktor yang ditemukan dalam ucapan. Berdasarkan penelitian ini, *affective impoliteness* menjadi faktor yang paling banyak digunakan oleh pembaca dengan dua belas data. Hal ini terjadi dikarenakan pembaca dipicu oleh ucapan James. Situasi ini menyebabkan pembaca emosi dan menyerang James. Lalu, *coercive impoliteness* menjadi fungsi yang cukup banyak digunakan oleh pembaca dalam tweet James Charles sebanyak delapan data. Tipe yang terakhir *entertaining impoliteness* adalah tipe yang sedikit digunakan sebanyak tiga data.

**Kata kunci:** James Charles, Pragmatik, Strategi Ketidaksantunan, Twitter.

